

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY “R”
DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN LISMARINI
KOTA PALEMBANG TAHUN 2026**



**HAFIZOH
PO7124123001**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY “R”
DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN LISMARINI
KOTA PALEMBANG TAHUN 2026**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Kebidanan



**HAFIZOH
PO7124123001**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan Indonesia tahun 2026 difokuskan pada akselerasi Transformasi Kesehatan dan penguatan layanan primer demi mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Fokus strategis pemerintah tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 melalui standarisasi pelayanan kebidanan integratif untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Upaya ini merupakan komitmen terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam menjamin kesejahteraan ibu dan anak (Kementerian Kesehatan RI, 2025).

Dalam upaya merealisasikan target pembangunan tersebut, strategi utama yang harus ditempuh adalah dengan memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan atau *Continuity of Care* (CoC). Pendekatan ini memastikan ibu mendapatkan pendampingan yang konsisten mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana (KB). Melalui asuhan yang berkesinambungan, bidan dapat melakukan deteksi dini risiko tinggi secara komprehensif (Kementerian Kesehatan RI, 2025).

Keberhasilan asuhan berkelanjutan ini diukur melalui peningkatan kualitas pelayanan yang berfokus pada ketepatan intervensi klinis. Efektivitas tersebut tecermin pada capaian *Antenatal Care* (ANC) tahun

2024 di Indonesia cakupan K1 sebesar 95,2% dan K6 sebesar 86,7% sedangkan di Provinsi Sumatera Selatan dengan cakupan K1 sebesar 96,8% dan K6 sebesar 88,4%. Kota Palembang mencatatkan performa lebih tinggi, yakni K1 sebesar 98,5% dan K6 sebesar 92,4%. Selisih cakupan 6,1% di Kota Palembang menjadi indikator penting bagi tenaga kesehatan dalam rangka memperkuat kualitas pendampingan melalui skrining risiko tinggi agar setiap ibu mendapatkan layanan tuntas hingga akhir kehamilan (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2025; Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2025).

Sejalan dengan penguatan kualitas pada masa kehamilan indikator pelayanan persalinan juga menunjukkan capaian signifikan seiring dengan peningkatan akses fasilitas kesehatan. Pada tahun 2024, cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (PF) Indonesia yakni 87,8% di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 93,2%, sementara Kota Palembang berhasil mencapai angka maksimal 100%. Capaian ini membuktikan bahwa standar keselamatan medis menjadi prioritas utama demi menjamin keamanan ibu dan bayi melalui penanganan tenaga kesehatan kompeten di fasilitas yang memadai (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2025; Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2025).

Setelah proses persalinan berhasil dilalui dengan aman, optimalisasi asuhan terus berlanjut hingga fase pascasalin melalui cakupan Kunjungan Nifas (KF) Lengkap Indonesia mencapai 90,8 %, di Provinsi Sumatera Selatan mencatatkan cakupan KF sebesar 91,5%, sedangkan Kota Palembang

menunjukkan hasil yang lebih progresif mencapai 96,2% pada tahun 2024. Kualitas pelayanan nifas yang komprehensif memastikan ibu mendapatkan pemantauan fisik maupun psikologis secara menyeluruh, termasuk penanganan risiko komplikasi masa nifas. (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2025; Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2025).

Beriringan dengan pemantauan kesehatan ibu, kualitas layanan bagi bayi baru lahir dalam mendeteksi dini risiko pada masa awal kehidupan sebagai upaya menjamin tumbuh kembang cakupan Kunjungan Neonatus (KN) Lengkap di Indonesia sebesar 91%, di Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2024 sebesar 92,1%. Hasil yang lebih signifikan terlihat di Kota Palembang dengan cakupan KN lengkap mencapai 97,8% (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2025; Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2025).

Sebagai penutup rangkaian asuhan, pelayanan Keluarga Berencana (KB) berperan vital dalam menjaga kesehatan reproduksi. Pada tahun 2024, cakupan Peserta KB Aktif di Indonesia sebesar 74,9%, di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 74,6% dan Kota Palembang sebesar 78,2%. Pelayanan saat ini difokuskan pada penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan KB Pascasalin untuk memastikan pemulihan ibu yang optimal sebelum kehamilan berikutnya (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2025; Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2025).

Kondisi cakupan indikator kesehatan ditingkat wilayah tersebut selaras dengan data yang diperoleh dari Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Lismarini Kota Palembang tahun 2025. Cakupan kunjungan ibu

hamil yang melakukan Asuhan *Antenatal Care* (ANC) tercatat sebanyak 1.440 orang, ibu bersalin sebanyak 312 orang, kunjungan ibu nifas sebanyak 312 orang, bayi baru lahir KN 1 sebanyak 312 dan KN 3 sebanyak 312, kunjungan ibu yang menggunakan Akseptor KB tercatat sebanyak 788 orang, yang terdiri KB suntik 468 orang, KB Pil 105 orang, KB Kondom 57 orang, KB Implan 68 orang, dan KB IUD 90 orang (Buku Register TPMB Lismarini, 2025).

Sebagai upaya memastikan intervensi berjalan sistematis, diperlukan manajemen kebidanan yang didokumentasikan melalui metode SOAP (Subjektif, Objektif, Analisis, dan Penatalaksanaan) sehingga setiap tindakan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan professional (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, penulis akan melakukan studi kasus komprehensif dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny R di Tempat Praktik Mandiri Bidan Lismarini Kota Palembang 2026”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas masalah yang dapat dirumuskan adalah Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny “R” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Lismarini Kota Palembang Tahun 2026?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny “R” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Lismarini Kota Palembang Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data subjektif pada Ny. “R” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Lismarini Kota Palembang Tahun 2026.
- b. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data objektif pada Ny. “R” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Lismarini Kota Palembang Tahun 2026.
- c. Mahasiswa mampu melakukan analisis data untuk menegakkan diagnosa pada Ny. “R” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Lismarini Kota Palembang Tahun 2026.
- d. Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan pada Ny. “R” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Lismarini Kota Palembang Tahun 2026.

D. Manfaat

1. Teoritis

Secara teoritis, laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kebidanan, khususnya terkait penerapan asuhan kebidanan

berkelanjutan (*Continuity of Care*). Hasil asuhan ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dan tambahan literatur bagi akademisi dalam memahami dinamika kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh mulai dari masa kehamilan hingga pelayanan keluarga berencana.

2. Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan secara komprehensif serta dapat mengaplikasikan ilmu- ilmu yang telah diperoleh selama masa pendidikan.

b. Bagi Institusi

Hasil Studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran, sebagai data dasar untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya dan untuk mengevaluasi pembelajaran yang ada di institusi.

c. Bagi TPMB (Tempat Praktik Mandiri Bidan Lismarini)

Studi kasus ini bisa dijadikan sebagai perbandingan antara teori yang ada dengan asuhan yang telah diberikan pada pasien, serta menjadi bahan evaluasi, informasi bagi tenaga kesehatan dalam melaksanakan pelayanan kesehatan khususnya asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan standar pelayanan yang diberikan di TPMB.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, D. (2023). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Anggeriani, R., & Lamdayani, R. (2021). Pengaruh Perawatan Tali Pusat secara Terbuka dengan Lamanya Pelepasan Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir di BPM Lismarini. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Ma`arif Baturaja*, 6(2), 126-132.
- Bappenas. (2024). *Dokumen Proyeksi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- BKKBN. (2021). *Panduan Pelayanan Kontrasepsi Darurat bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2025). *Laporan Kinerja Tahunan (Interim) Kesehatan Ibu dan Anak*. Palembang: Dinkes Kota Palembang.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2025). *Profil kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2024*. Palembang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Enggar, S. (2019). *Dokumentasi Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Enjelika, R., et al. (2023). *Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Fitriana, Y., & Nurwiandani, W. (2021). *Asuhan Kebidanan pada Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Haslan, H. (2020). *Fisiologi dan Patofisiologi Kehamilan: Mekanisme Plasentasi dan Pertumbuhan Janin*. Makassar: Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia (YPSIM).
- Jannah, N. (2020). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan: Persalinan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kasmiati. (2023). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Mahakarya Citra Utama Group.

- Kasmiati. (2023). *Manajemen Kebidanan: Pendekatan SOAP dalam Asuhan Komprehensif*. Jakarta: Trans Info Media.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). *Profil kesehatan Indonesia 2024*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Hamil, Persalinan, Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2024a). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) Edisi Revisi Tahun 2024*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan RI. (2024b). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran: Tata Laksana Tuberkulosis*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2025). *Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2020-2024 (Revisi)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mardiyana, N., et al. (2022). *Terapi Komplementer dalam Kebidanan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Oktavianti, W., & Endah, E. (2014). *Hubungan Asupan Gizi Ibu Menyusui dengan Produksi ASI pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Mojopanggung Kelurahan Penataban Banyuwangi 2014*. STIKES Banyuwangi.
- Panjaitan, T. (2024). *Analisis kebijakan penurunan angka kematian ibu (AKI) dan efektivitas skrining antenatal care di Indonesia*. Jakarta: Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia.
- Panjaitan, T. (2024). *Arah Kebijakan Transformasi Layanan Primer dan Penurunan AKI di Indonesia*. Jurnal Kebijakan Kesehatan Masyarakat.
- Pastuty, R., et al. (2022). *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Palembang: Poltekkes Kemenkes Palembang.

- Putri, V. S., Sanjaya, R., Komalasari, & Primadevi, I. (2025). Pengaruh Pijat Oksitosin pada Ibu Nifas untuk Meningkatkan Produksi ASI. *Jurnal Kesehatan Amanah*, 9(1), 11-20.
- Sari, A. (2023). *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC.
- Sari, Y., & Sunarsih, S. (2020). Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Lama Pelepasan Plasenta pada Ibu Bersalin Kala III. *Cendekia Medika*, 5(1), 59-65.
- Situmorang, H., & Yatri, P. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Jakarta: Buku Kesehatan.
- Solehah, N. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas dan Menyusui*. Jakarta: EGC.
- Suji Astuti, S., et al. (2024). *Konsep Dasar Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Jakarta: EGC.
- Ummah, F. (2023). *Fisiologi Kehamilan, Persalinan, dan Nifas*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Susanti, N. Y., Nikmah, N., & Watna, I. (2025). Pengaruh Pelvic Rocking Exercise Terhadap Kemajuan Persalinan Kala 1 Fase Aktif. *Indonesian Journal of Midwifery Today*, 4(2), 70.
- Walyani, E. S., et al. (2019). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yulita, N., & Juwita, S. (2019). Analisis Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Komprehensif (Continuity of Care/CoC). *Jomis (Journal of Midwifery Science)*, 3(2), 76-82.